

# Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Dokumen di Kantor Urusan Agama Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman

Fikri Ahmadi

Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Industri  
Universitas Islam Indonesia  
Yogyakarta, Indonesia  
16523201@students.uii.ac.id

Kholid Haryono

Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Industri  
Universitas Islam Indonesia  
Yogyakarta, Indonesia  
kholid.haryono@uui.ac.id

**Abstrak**—Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan instansi pemerintah yang memiliki tugas memberikan pelayanan dan bimbingan masyarakat Islam di wilayah kerjanya, berupa pelayanan dan bimbingan perihal keagamaan. Salah satu jenis pelayanannya adalah pengajuan dokumen. Pelayanan dokumen yang sekarang digunakan terutama dokumen keluar masih dilakukan secara manual. Saat ini masyarakat harus datang ke KUA untuk mengajukan dokumen yang dibutuhkan. Masyarakat yang mengajukan dokumen tersebut harus menunggu sampai dokumen yang diajukan selesai diproses. Kekurangan lain dari sistem pengajuan dokumen saat ini adalah masyarakat tidak bisa melakukan pengawasan status dokumen yang diajukan, sehingga fungsi pengawasan dokumen tidak berjalan dengan baik. Pada penelitian ini dikembangkan sebuah Sistem Informasi Monitoring Dokumen yang dapat mengajukan dan mengawasi dokumen yang diajukan oleh masyarakat kepada KUA. Penelitian ini bertujuan untuk menjembatani digitalisasi pengajuan dokumen dan proses pengawasan pengajuan dokumen yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *waterfall*. Hasil pengujian sistem menunjukkan 100% valid, dan hasil pengujian penerimaan oleh pengguna menunjukkan bahwa sistem sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna, berarti sistem sudah bisa digunakan dan diimplementasikan untuk membantu masyarakat dalam pengajuan dan pengawasan dokumen secara lebih efisien.

**Keywords**—sistem informasi, monitoring, Kantor Urusan Agama, *waterfall*

## I. PENDAHULUAN

Pada era teknologi yang terus berkembang pesat ini, kebutuhan akan informasi menjadi penting di kehidupan manusia. Perkembangan teknologi dan informasi mengubah cara komunikasi maupun memperoleh informasi. Komputer dan internet menjadi bagian dari perkembangan tersebut. Dengan menggunakan komputer dan internet, akses informasi yang luas menjadi terbuka bagi siapa pun yang menggunakannya, dan melahirkan masyarakat informasi (*information society*) [1]. Kemudahan ini mengubah pola pikir masyarakat dalam mengerjakan suatu aktivitas, dimana pada awalnya masih menggunakan cara konvensional kemudian beralih ke cara yang lebih modern yaitu menggunakan komputer dan internet untuk hasil yang lebih cepat dan efisien.

Penggunaan komputer dan internet sudah merambah ke berbagai lini seperti instansi pemerintahan, perusahaan swasta, maupun institusi pendidikan. Di instansi pemerintahan misalnya, penggunaan komputer dan internet akan sangat membantu untuk pengarsipan dokumen. Ketika masih menggunakan cara konvensional, dokumen yang berwujud kertas lama kelamaan akan menumpuk. Tumpukan dokumen tersebut tentu akan menyulitkan dan memerlukan waktu yang lama apabila dicari secara manual. Berbeda ketika data-data dokumen tersebut sudah tersimpan di database yang sudah terintegrasi. Pencarian dokumen akan menjadi mudah dilakukan dan tidak memerlukan waktu yang lama. Pemanfaatan komputer dan internet tersebut dapat berupa sistem informasi berbasis web.

Salah satu contoh penerapan sistem informasi di instansi pemerintahan adalah Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH). Sistem informasi tersebut diterapkan di instansi pemerintahan tepatnya di Kantor Urusan Agama (KUA) yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Republik Indonesia (RI) yang berada di tingkat Kecamatan. Tugas dan fungsi KUA tertuang dalam Peraturan Menteri Agama RI Nomor 34 Tahun 2016 bahwa salah satu tugas dan fungsi KUA adalah menyelenggarakan pelayanan, pengawasan, pencatatan, pelaporan nikah, dan rujuk. Untuk mendukung tugas-tugasnya terutama dalam pelaporan nikah, SIMKAH membantu dalam pencatatan nikah dimana sebelum ada sistem informasi tersebut pencatatan nikah masih dilakukan dengan cara konvensional [2].

Pada penelitian ini, peneliti mengambil studi kasus untuk penelitian di KUA Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala KUA Kecamatan Turi, pemanfaatan komputer dan internet berupa web masih sebatas pada layanan pendaftaran nikah saja, yaitu menggunakan SIMKAH. Untuk pengajuan dokumen lainnya masih dilakukan secara manual, seperti masyarakat harus datang ke KUA untuk mengisi formulir dan membawa berkas-berkas yang dibutuhkan. Dengan adanya sistem informasi berupa web, tentu bisa memangkas proses pengajuan dokumen. Masyarakat dengan menggunakan gawai atau komputer yang terhubung dengan internet, dapat mengakses sistem informasi tersebut. Kemudian dapat mengisi formulir dari mana saja dan kapan saja tanpa

harus datang ke KUA secara langsung. Masyarakat juga dapat mengawasi melalui sistem informasi tersebut apakah dokumen yang diajukan sudah selesai diproses atau belum, sehingga masyarakat tidak perlu bolak-balik datang ke kantor KUA untuk mengecek status dokumen. Sistem informasi ini juga bermanfaat bagi pihak KUA, yaitu dapat mengetahui dokumen apa saja yang diurus oleh masyarakat, dan data-datanya pun juga sudah tersimpan di basis data, sehingga meningkatkan efisiensi dalam pencarian data dan perawatan data [3].

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti sekaligus berperan sebagai pengembang menawarkan solusi berupa Sistem Informasi Monitoring Dokumen (SIMD) yang dapat membantu masyarakat dalam proses pengajuan dan pengawasan dokumen tersebut. Sistem informasi ini juga membantu pihak KUA dalam proses pencatatan data-data isian formulir masyarakat yang mengajukan dokumen. Penelitian ini menggunakan metode *waterfall* dalam pengembangan sistem informasinya.

## II. LANDASAN TEORI

### A. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), jaringan komunikasi, sumber daya data, kebijakan dan prosedur yang menyimpan, mengubah, dan menyebarkan informasi di dalam sebuah organisasi. Orang-orang bergantung pada sistem informasi yang modern untuk berkomunikasi antara satu dengan yang lain dengan menggunakan berbagai macam perangkat keras atau alat fisik (*hardware*), jaringan komunikasi (*network*), dan data yang disimpan (*data resources*) [4].

### B. Monitoring

*Monitoring* atau pengawasan merupakan aktivitas yang dilakukan pimpinan untuk melihat, memantau jalannya organisasi selama kegiatan berlangsung, menilai ketercapaian tujuan, melihat faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program [5]. Dalam penelitian ini, pengawasan dapat dilakukan dari sisi pengguna sistem informasi yaitu masyarakat dan admin KUA. Masyarakat sebagai pengaju dokumen dapat mengawasi dokumen yang diajukan ke KUA. Sedangkan admin KUA dapat mengawasi dokumen-dokumen yang diajukan oleh masyarakat dan kemudian memberikan umpan balik berupa notifikasi ke masyarakat yang mengajukan dokumen.

### C. Penelitian Terkait

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan beberapa referensi terkait sistem yang akan dikembangkan. Penelitian pertama adalah Implementasi Sistem Informasi Monitoring Dokumen Justifikasi Studi Kasus PT. Telkom Indonesia, Regional 5 Jawa Timur. Pada penelitian tersebut, dikembangkan aplikasi berbasis web yang dapat memberikan informasi yang cepat dan akurat kepada para staff dan tim evaluasi proposal proyek serta pengawalan dokumen pertimbangan proyek atau justifikasi [6]. Metode yang digunakan adalah analisis permasalahan, desain dan perancangan sistem, simulasi *software*. Pada penelitian tersebut, pengawasan dilakukan terhadap dokumen yang diunggah berupa berkas dokumen justifikasi, dan proses evaluasi dokumen dilakukan menggunakan kuesioner yang

melibatkan beberapa pihak. Sedangkan peneliti pada proses pengawasan dokumennya tidak menggunakan berkas yang diunggah, melainkan menggunakan formulir yang diisi oleh masyarakat. Dan proses evaluasi atau revisi pengajuan dokumen yang diajukan oleh masyarakat berupa status dokumen dan umpan balik berupa pesan di sistem.

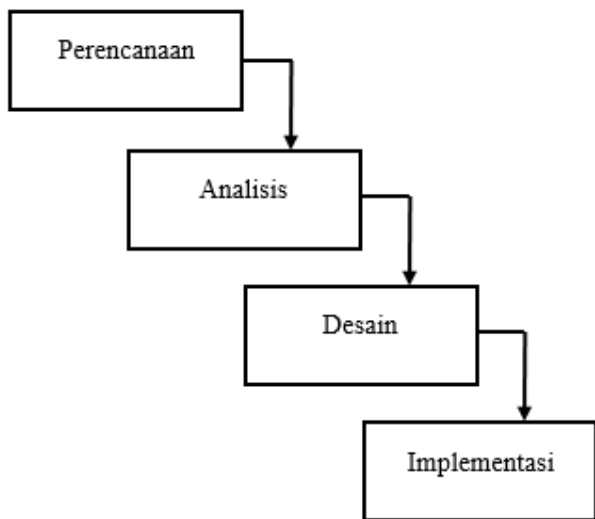
Penelitian kedua adalah Sistem Informasi Pemesanan Surat (Permintaan Pembuatan Surat) D3 Teknik Informatika UNS. Pada penelitian tersebut, dikembangkan aplikasi berbasis web yang dapat memudahkan dosen dan mahasiswa dalam memesan surat kepada Sekretariat D3 Teknik Informatika UNS. Metode yang digunakan adalah metode *waterfall*. Sistem yang dihasilkan berupa sistem informasi pemesanan surat berbasis web yang mampu menangani proses transaksi pemesanan surat hingga surat dicetak [7]. Pada penelitian tersebut, metode pengembangan sistem yang dipilih sama dengan penelitian ini yaitu *waterfall*. Pada pengujian sistem, penelitian tersebut menggunakan *blackbox testing*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan *blackbox testing* dan *user acceptance testing* (UAT).

### D. Dokumen

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dokumen merupakan surat yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti keterangan seperti akta kelahiran, surat nikah, surat perjanjian. Sehingga, dokumen yang dimaksud pada penelitian ini adalah berupa surat-surat tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti keterangan. Ada empat jenis pengajuan dokumen yang ada pada sistem informasi yang dikembangkan pada penelitian ini yaitu surat numpang nikah, surat rekomendasi nikah, surat pengantar pengadilan, dan surat duplikat kutipan akta nikah.

## III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *waterfall* dalam pengembangan sistemnya. *Waterfall* sendiri merupakan sebuah proses pengembangan sistem atau metode pengembangan yang dapat digunakan untuk mengembangkan sistem informasi. Dalam metode pengembangan *waterfall*, terdapat empat tahapan atau fase dimulai dari perencanaan sistem, analisis sistem, desain sistem, dan implementasi sistem [8]. Setiap tahapan tersebut harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum dapat melanjutkan ke tahapan selanjutnya. Dalam penerapannya, peneliti melakukan setiap fase secara berurutan. Tahapan dari metode *waterfall* dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan metode *waterfall*

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tahapan metode yang dijelaskan sebelumnya, urutan pengerjaannya adalah sebagai berikut :

##### A. Perencanaan Sistem

Pada tahap perencanaan ini peneliti mengumpulkan data di KUA Turi. Hasil pengumpulan data dapat dilihat pada Tabel 1.

TABEL 1. RANGKUMAN HASIL PENGUMPULAN DATA

Metode	Data yang didapat
Wawancara Kepala KUA Turi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- KUA Turi sudah menggunakan sistem informasi untuk manajemen nikah (SIMKAH), tetapi sistem tersebut belum dibekali notifikasi apabila ada pendaftaran nikah. Jadi admin sistem tidak dapat mengetahui apabila ada pendaftaran nikah.</li> <li>- Pelayanan dokumen keluar masih dilakukan secara manual, seperti masyarakat harus datang ke KUA Turi untuk mengajukan dokumen. Masyarakat harus mengisi formulir secara manual di formulir kertas. Kemudian masyarakat harus menunggu sampai pengajuan dokumen tersebut selesai diproses, dan tidak mengetahui kapan dokumen tersebut selesai diproses. Maka dari itu, pihak KUA Turi menyetujui apabila dikembangkan sebuah sistem informasi berupa web yang dapat digunakan untuk pelayanan dokumen kepada masyarakat.</li> <li>- Masyarakat harus menyerahkan persyaratan fisik ke KUA seperti fotokopi KTP atau fotokopi Kartu Keluarga apabila dokumen yang diajukan sudah jadi. Hal ini bertujuan untuk verifikasi data pengaju dokumen yang diisikan di formulir pengajuan dokumen.</li> <li>- Ada tiga status dokumen yang diajukan oleh masyarakat yaitu :               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sedang Diproses</li> <li>2. Sudah Jadi</li> <li>3. Ditolak dengan Revisi</li> <li>4. Ditolak</li> </ol> </li> <li>- Ada beberapa dokumen yang dapat diurus masyarakat melalui sistem informasi ini. Dokumen tersebut yaitu:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Surat Numpang Nikah</li> </ol> </li> </ul>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Surat Rekomendasi Nikah</li> <li>3. Surat Pengantar Pengadilan</li> <li>4. Surat Duplikat Kutipan Akta Nikah</li> </ol>
Riset Peraturan Menteri Agama RI Nomor 34 Tahun 2016	- Diperoleh informasi mengenai tugas dan fungsi kantor Urusan Agama.

##### B. Analisis Sistem

Berdasarkan pengumpulan data-data yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kebutuhan sistem.

###### 1) Fitur Aktor Admin KUA:

Pada aktor admin, diperoleh beberapa fitur utama yaitu :

1. Admin dapat mengubah status dokumen yang diajukan oleh masyarakat. Status dokumen tersebut adalah sedang diproses, sudah jadi, ditolak dengan revisi, dan ditolak.
2. Admin dapat mencetak dokumen melalui sistem, data-data isian formulir masyarakat akan otomatis terisi ke dokumen yang akan dicetak.

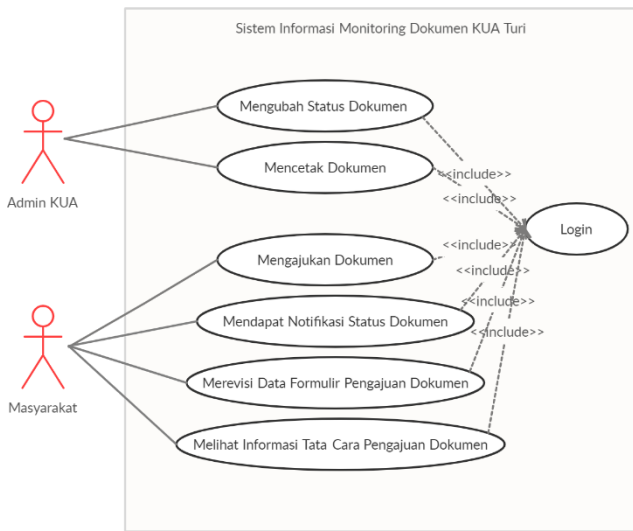
###### 2) Fitur Aktor Masyarakat:

Pada aktor masyarakat, diperoleh beberapa fitur utama yaitu :

1. Melihat informasi mengenai tata cara pengajuan dokumen.
2. Masyarakat dapat mengajukan dokumen, dengan mengisikan formulir yang tersedia di sistem.
3. Masyarakat dapat melihat pemberitahuan mengenai status dokumen yang sedang diajukan, lewat sistem ataupun lewat *email*.
4. Masyarakat dapat melakukan revisi terhadap data-data formulir yang diisikan apabila status dokumen ditolak dengan revisi oleh admin KUA.

##### C. Desain Sistem

Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan, kemudian dilakukan analisis mengenai fitur utama sistem, dapat digambarkan *use case diagram*. *Use case diagram* digunakan untuk mengumpulkan kebutuhan sistem [9]. Di dalam *Use case diagram* diidentifikasi siapa saja aktor yang terlibat di dalam sistem yang akan dibangun. Rancangan *use case diagram* dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Use Case Diagram

Ada dua aktor dalam sistem yang akan dikembangkan, yaitu admin KUA, dan masyarakat. Admin KUA dapat mengubah status dokumen yang diajukan oleh masyarakat, dan dapat mencetak dokumen tersebut. Sedangkan masyarakat dapat mengajukan dokumen, mendapatkan notifikasi status dokumen, merevisi data formulir pengajuan dokumen, dan melihat informasi mengenai tata cara pengajuan dokumen.

#### D. Implementasi Sistem

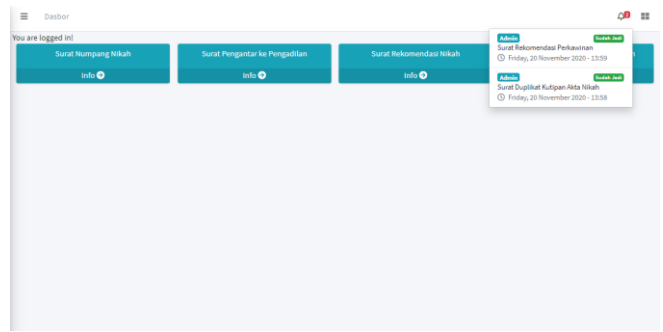
Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Dokumen menggunakan *framework* Laravel dengan *tools* Visual Studio Code dan basis data MySQL. Pada tahapan implementasi sistem ini, dihasilkan fitur-fitur utama dari sistem yang akan dijelaskan bagian antarmuka sistem berikut.

##### 1) Antarmuka Sistem



Gambar 3. Antarmuka Landing Page

Gambar 3. merupakan tampilan awal dari SIMD. Pada gambar tersebut, ditampilkan informasi mengenai tahapan atau alur pengajuan dokumen. Informasi tersebut berguna bagi masyarakat yang hendak mengajukan dokumen. Masyarakat harus mendaftar di SIMD terlebih dahulu untuk bisa mengajukan dokumen. Setelah mendaftar di SIMD, masyarakat akan diarahkan ke halaman utama untuk memilih dokumen apa yang akan diajukan, seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Antarmuka Dasbor Masyarakat

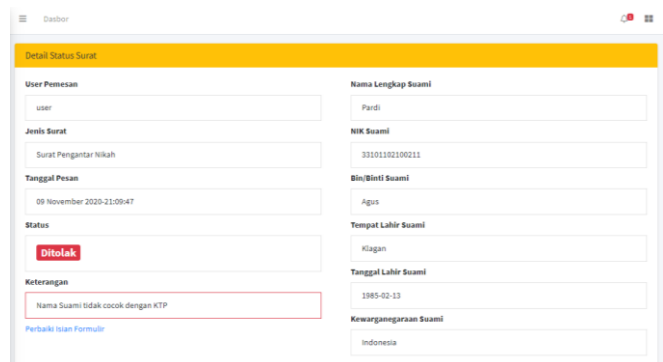
Masyarakat yang sudah mendaftar di SIMD dapat memilih dokumen yang akan diajukan. Sebagai contoh, masyarakat dapat mengajukan surat rekomendasi nikah, dengan mengisi formulir pengajuan surat rekomendasi nikah seperti terlihat pada Gambar 5.

Data Istri

Nama Lengkap dan Alias		Binti
<input type="text"/>		<input type="text"/>
Nomor Induk Kependudukan (NIK)		Jenis Kelamin
<input type="text"/>		<input type="text"/>
Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Kewarganegaraan
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Agama	Pekerjaan	
<input type="text"/>	<input type="text"/>	

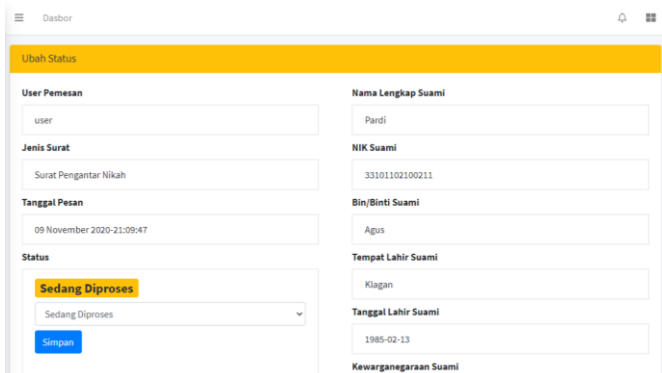
Gambar 5. Antarmuka Formulir Pengajuan Surat Rekomendasi Nikah

Setelah mengajukan dokumen, masyarakat dapat mengetahui status dari dokumen yang diajukan dengan melihat notifikasi di SIMD, seperti yang terlihat pada Gambar 4. dan dapat melihat pemberitahuan melalui *email*.



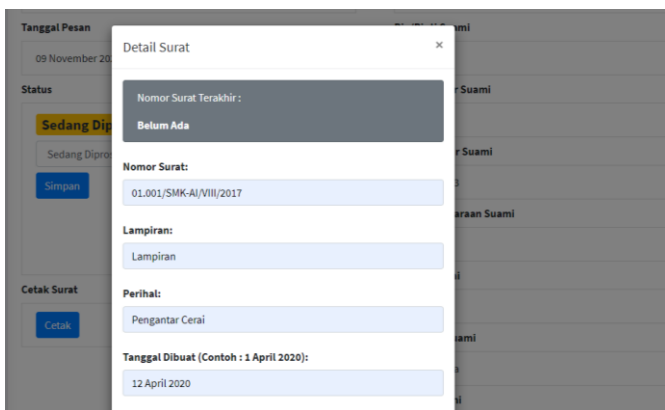
Gambar 6. Antarmuka Dokumen yang Ditolak dengan Revisi

Apabila status dokumen yang diajukan ditolak oleh admin KUA, masyarakat bisa melihat keterangan kenapa dokumen tersebut ditolak, kemudian masyarakat dapat mengajukan dokumen tersebut dengan melakukan revisi di formulir yang sudah disediakan. Pada gambar 6. digambarkan status dokumen yang ditolak beserta keterangan kenapa ditolak, hal tersebut menandakan status dokumen tersebut ditolak dengan revisi.



Gambar 7. Antarmuka Ubah Status Dokumen

Dari sisi admin KUA, admin dapat melakukan persetujuan dokumen yang diajukan dengan mengubah status dokumen seperti yang digambarkan pada Gambar 7.



Gambar 8. Antarmuka Cetak Dokumen

Selain mengubah status dokumen, admin dapat mencetak dokumen yang diajukan masyarakat. Kemudian mengisi informasi mengenai surat seperti nomor surat, lampiran, perihal, dan lain sebagainya seperti terlihat pada Gambar 8.

## 2) Pengujian Sistem

Pada sistem ini dilakukan pengujian sistem menggunakan *Black Box Testing* dan pengujian penerimaan pengguna menggunakan *User Acceptance Testing (UAT)*. Hasil pengujian sistem menggunakan *Black Box Testing* dapat dilihat di Tabel 2.

TABEL 2. HASIL PENGUJIAN SISTEM MENGGUNAKAN *BLACK BOX TESTING*

No	Uji Kasus	Hasil Yang Diinginkan	Hasil Pengujian	Status
1	Admin mengubah status dokumen menjadi "sudah jadi"	Sistem menyimpan status ke basis data dengan nilai status 2. Dan mengirimkan <i>email</i> ke masyarakat	Sistem dapat menyimpan status ke basis data dengan nilai status 2. Dan mengirimkan <i>email</i> ke masyarakat	Valid
2	Admin mengubah status dokumen menjadi "sedang diproses"	Sistem menyimpan status ke basis data dengan nilai status 1. Dan mengirimkan	Sistem dapat menyimpan status ke basis data dengan nilai status 1. Dan mengirimkan	Valid

		<i>email</i> masyarakat ke	<i>email</i> ke masyarakat	
3	Admin mengubah status dokumen menjadi "ditolak", dengan mengosongkan <i>field</i> keterangan	Sistem menyimpan status ke basis data, dengan nilai status 3. Dan mengirimkan <i>email</i> ke masyarakat	Sistem dapat menyimpan status ke basis data dengan nilai status 3. Dan mengirimkan <i>email</i> ke masyarakat	Valid
4	Admin mengubah status dokumen menjadi "ditolak", dengan mengisi <i>field</i> keterangan	Sistem menyimpan status dan keterangan ke basis data, dengan nilai status 3. Dan mengirimkan <i>email</i> ke masyarakat	Sistem dapat menyimpan dan keterangan ke basis data dengan nilai status 3. Dan mengirimkan <i>email</i> ke masyarakat	Valid
5	Admin mencetak dokumen "Surat rekomendasi nikah"	Data isian formulir masyarakat dapat ditampilkan di dokumen cetak, dan sistem dapat mencetak dokumen	Data isian formulir dapat ditampilkan di dokumen cetak, dan sistem dapat mencetak dokumen	Valid
6	Admin mencetak dokumen "Surat numpang nikah"	Data isian formulir masyarakat dapat ditampilkan di dokumen cetak, dan sistem dapat mencetak dokumen	Data isian formulir dapat ditampilkan di dokumen cetak, dan sistem dapat mencetak dokumen	Valid
7	Admin mencetak dokumen "Surat pengantar pengadilan"	Data isian formulir masyarakat dapat ditampilkan di dokumen cetak, dan sistem dapat mencetak dokumen	Data isian formulir dapat ditampilkan di dokumen cetak, dan sistem dapat mencetak dokumen	Valid
8	Admin mencetak dokumen "Surat duplikat kutipan akta nikah"	Data isian formulir masyarakat dapat ditampilkan di dokumen cetak, dan sistem dapat mencetak dokumen	Data isian formulir dapat ditampilkan di dokumen cetak, dan sistem dapat mencetak dokumen	Valid
9	Masyarakat mengajukan dokumen "Surat rekomendasi nikah"	Sistem dapat menyimpan data input dari isian formulir pengajuan	Data isian formulir dapat ditampilkan di dokumen cetak, dan sistem dapat mencetak dokumen	Valid
10	Masyarakat mengajukan dokumen "Surat numpang nikah"	Sistem dapat menyimpan data input dari isian formulir pengajuan	Data isian formulir dapat ditampilkan di dokumen cetak, dan sistem dapat mencetak dokumen	Valid
11	Masyarakat mengajukan dokumen "Surat pengantar pengadilan"	Sistem dapat menyimpan data input dari isian formulir pengajuan	Data isian formulir dapat ditampilkan di dokumen cetak, dan sistem dapat	Valid

			mencetak dokumen	
12	Masyarakat mengajukan dokumen "Surat duplikat kutipan akta nikah"	Sistem dapat menyimpan data input dari isian formulir pengajuan	Data isian formulir dapat ditampilkan di dokumen cetak, dan sistem dapat mencetak dokumen	Valid
13	Masyarakat melihat pemberitahuan mengenai status dokumen yang sedang diajukan, lewat sistem ataupun lewat email	Sistem menampilkan pemberitahuan di SIMD, dan di email masyarakat	Sistem dapat menampilkan pemberitahuan di SIMD, dan di email masyarakat	Valid
14	Masyarakat melakukan revisi terhadap data-data formulir yang diisikan apabila status dokumen ditolak dengan revisi oleh admin KUA.	Sistem melakukan update data isian formulir pengajuan dokumen	Sistem dapat melakukan update data isian formulir pengajuan dokumen	Valid

Pengujian penerimaan pengguna menggunakan *User Acceptance Testing* (UAT) perlu dilakukan karena dapat menguji apakah sistem informasi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengujian penerimaan pengguna pada penelitian ini menggunakan empat skenario pertanyaan. Hasil pengujian penerimaan pengguna dapat dilihat pada Tabel 3.

TABEL 3. HASIL PENGUJIAN PENERIMAAN PENGGUNA MENGGUNAKAN UAT

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah sistem informasi ini dapat membantu dalam pengajuan dan proses pengawasan pengajuan dokumen ?	Sangat membantu, terlebih adanya notifikasi di aplikasi dan notifikasi email dapat memudahkan pihak admin KUA untuk mengetahui adanya pengajuan dokumen.
2	Apakah informasi yang ada dalam dashboard admin telah sesuai dengan yang diharapkan ?	Informasi yang ada di dashboard admin sudah sesuai
3	Apakah informasi yang ada dalam dashboard masyarakat telah sesuai dengan yang diharapkan ?	Informasi yang ada di dashboard masyarakat sudah sesuai
4	Apakah sistem informasi yang dikembangkan mudah digunakan ?	Mudah digunakan

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perencanaan sistem, analisis sistem, desain sistem, implementasi sistem, peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Sistem informasi monitoring dokumen yang dikembangkan bertujuan untuk menjembatani

digitalisasi pengajuan dokumen dan proses pengawasan pengajuan dokumen yang sebelumnya masih dilakukan secara manual.

2. Pengujian fungsionalitas fitur utama sistem menggunakan pengujian *black box testing*, dan menghasilkan 100% valid pada 14 uji kasusnya.
3. Pengujian penerimaan pengguna menggunakan *user acceptance testing* (UAT), dan menghasilkan bahwa sistem informasi monitoring dokumen ini dapat memudahkan pengajuan dan proses pengawasan pengajuan dokumen yang dilakukan masyarakat.
4. Berdasarkan pengujian sistem dan pengujian penerimaan pengguna, bahwa sistem informasi monitoring dokumen yang dikembangkan dapat digunakan dan diimplementasikan untuk membantu masyarakat dalam pengajuan dan pengawasan terhadap pengajuan dokumen secara lebih efisien.
5. Sistem Informasi Monitoring Dokumen ini masih bisa dikembangkan, dan peneliti berharap sistem ini bisa dikembangkan lagi seperti adanya penambahan fitur penomoran dokumen secara otomatis.

## REFERENSI

- [1] A. Ahmad, "PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN INFORMASI: AKAR REVOLUSI DAN BERBAGAI STANDARNYA," *Dakwah Tabligh*, vol. 13, pp. 137–149, 2012.
- [2] R. L. Hapsari, "Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Management Information System )," vol. 5 No 9, pp. 1–12, 2016.
- [3] A. Dawan, "Sistem informasi eksekutif berbasis web pada fakultas teknik universitas diponegoro," *Pena Tek. J. Ilm. Ilmu-Ilmu Tek. ISSN 2502-8952*, vol. 3, no. 2, pp. 157–168, 2018.
- [4] J. A. O'Brien and G. M. Marakas, *Management Information Systems 10e*. 2010.
- [5] Moerdiyanto, "TEKNIK MONITORING DAN EVALUASI (MONEV) DALAM RANGKA MEMPEROLEH INFORMASI UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN," *J. Ilmu Polit. Hub. Int.*, vol. 7, no. 2, pp. 1–9, 2010.
- [6] A. Z. Falani, E. Setiawan, and S. D. Hartanto, "Implementasi Sistem Informasi Monitoring Dokumen Justifikasi ( Studi Kasus : PT . Telkom Indonesia , Regional 5 Jawa Timur )," *J. Insa. Comtech*, vol. 1, no. 2, pp. 7–14, 2016, [Online]. Available: achmad.zakki@narotama.ac.id 1, eman.setiawan@narotama.ac.id 2, septiandwiartan@gmail.com 3.
- [7] N. Savira, "Sistem Informasi Pemesanan Surat ( Permintaan Pembuatan Surat ) D3 Teknik Informatika Uns," pp. 1–14, 2019.
- [8] A. Dennis, B. H. Wixom, and R. M. Roth, *System Analysis & Design Fifth Edition*. 2012.
- [9] Y. Waykar, "ROLE OF USE CASE DIAGRAM IN S/W DEVELOPMENT," *Int. J. Manag. Econ.*, 2015, [Online]. Available: [https://www.researchgate.net/publication/322991847\\_role\\_of\\_use\\_case\\_diagram\\_in\\_software\\_development#fullTextFileContent](https://www.researchgate.net/publication/322991847_role_of_use_case_diagram_in_software_development#fullTextFileContent).